

Increase in Profits of Bakpia MSMEs in Malioboro Teras 1 Through E-Wallet

Hanivatul Rahmatillah¹, Rahel Simanullang², *Gebi Oktavia Tampubolon³, Rahmat Hidayat⁴

¹Universitas PGRI Sumatera Barat, ²Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, ³Universitas HKBP
Nomensen, ⁴Universitas Labuhan Batu

e-mail: hanifatultillahxiiips4@gmail.com, rahelsimanullang21@gmail.com,
gebi.tampubolon@student.uhn.ac.id, rh633705@gmail.com

*Gebi Oktavia Tampubolon

ABSTRAK

The development of technology, information and communication in today's world is becoming increasingly sophisticated. Many human activities depend on technological progress. One of them is the Indonesian economy, which is now completely digital, including the payment system for services/products. There are many ways we can choose and use to pay for an item, such as via e-wallet and barcode scanning (QRIS). These different applications make it easier for us to make transactions when we don't have cash. At the moment, MSMEs really need this system to simplify transactions and increase business profits. Although this system has many advantages, it is sometimes difficult to use because of the barriers that users face. This could be due to a lack of training or knowledge on the part of the MSMEs using it.

Keywords : *E-Wallet, Profit, MSMEs, Digital Technology.*

Artikel Sejarah: 17 Des 2023

Artikel yang masuk: 17 Des 2023

Artikel yang direvisi: 18 Des 2023

Artikel diterima: 17 Des 2023

I. Pendahuluan

Analisis Situasi

E-Wallet adalah alat pembayaran produk/jasa yang ingin dibeli konsumen dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun menggunakan ponsel pintar, hanya dengan topup saldo dari *Electronic Wallet* (Ningrum, 2022). *E-Wallet* berfungsi layaknya dompet fisik yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran yang aman. *E-Wallet* adalah sebuah layanan virtual yang memungkinkan penggunaanya menyimpan dana dalam bentuk uang digital untuk dapat digunakan sebagai pengganti pembayaran secara cash (Agustiono et al., 2023). Jika menggunakan *E-Wallet*, seorang dapat melakukan pembayaran secara *cashless* ketika hendak membayar makanan, tiket pesawat, belanja online, dan transaksi lainnya. *E-wallet* dapat digunakan untuk bertransaksi oleh pelanggan, apabila pedagang (merchant) menyediakan aplikasi *e-wallet* yang sama pada pelanggan (Mizan et al., 2021). Beberapa jenis *E-Wallet* yang sudah ada dan sering digunakan oleh masyarakat Indonesia

adalah, antara lain; OVO, DANA, ShopeePay, Gopay, iSaku, Jenius, dan scan Qris (barcode) melalui instansi Bank (BCA, BRI, Mandiri, dll).

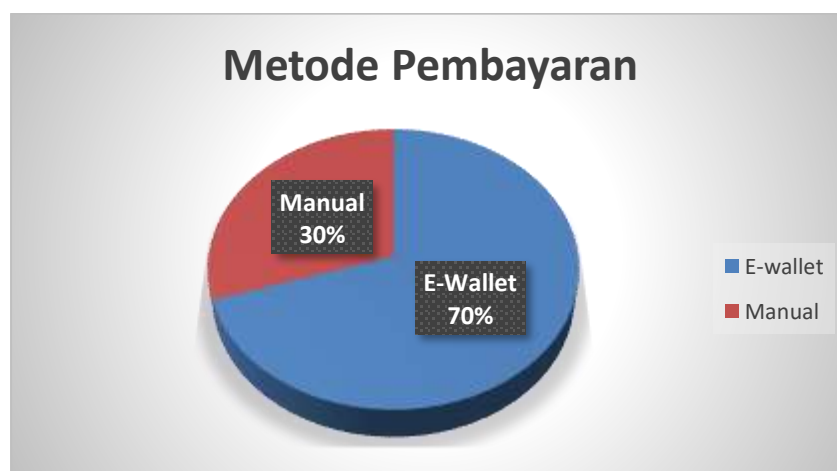
Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang lebih dikenal dengan istilah UMKM adalah suatu badan usaha yang tidak memiliki kaitan dengan perusahaan tertentu (Hengki Juliansa, Ahmadi, 2022). UMKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja (Setyorini et al., 2019). UMKM di era globalisasi harus mampu berdampingan dengan kemajuan teknologi dan informasi. Setiap pelaku usaha mulai beradaptasi dengan penggunaan sistem pembayaran baru dalam bisnisnya seperti penggunaan *e-wallet* (Antareza et al., 2021). Seiring berkembangnya zaman, UMKM saat ini sudah banyak memanfaatkan teknologi sebagai media informasi, promosi, dan pembayaran.

Penggunaan uang elektronik berbasis server merupakan salah satu sistem pembayaran non tunai yang paling populer digunakan saat ini (Sihaloho et al., 2020). Dengan bertambah canggih elektronik saat ini, sudah banyak UMKM yang sudah menerapkan pembayaran online atau *E-Wallet*, sehingga setiap UMKM mengalami peningkatan laba setiap periodenya.

Yogyakarta merupakan tempat yang memiliki banyak pilihan kunjungan wisata yang indah dan menarik untuk dikunjungi. Yogyakarta disebut-sebut Kota Istimewa bagi orang yg mengunjunginya. Salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara adalah Pasar Malioboro. Pasar tersebut merupakan tempat wisatawan mencari dan membeli oleh-oleh khas Yogyakarta. Pada Pasar Malioboro 1 banyak berbagai macam UMKM yang menjalankan usahanya, antara lain; bakpia, batik, souvenir, kerajinan tangan (tas, dompet, *pouch*), dan masih banyak lagi.

Salah satu UMKM yang menggunakan alat pembayaran elektronik (*Electronic Wallet*) yaitu UMKM Bakpia yang ada di Malioboro Teras 1, Kota Yogyakarta. Pasar Malioboro Teras 1 ini terletak di tengah Yogyakarta. UMKM Bakpia yang ada di pasar tersebut sudah banyak yang menggunakan Qris sebagai alat pembayarannya.

Jika dilihat pada tabel dibawah memperlihatkan bahwa penggunaan dompet digital (*E-Wallet*) lebih dominan dibandingkan pembayaran tunai. Penyuluhan bagi UMKM Bakpia yang belum mengerti menggunakan Qris atau kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai penggunaan dompet digital sebagai sistem pembayaran menjadi suatu permasalahan yang akan ditemukan solusi dan pemecahannya.



Gambar 1. Metode Pembayaran UMKM Bakpia Malioboro Teras 1

Solusi dan Target

Penggunaan sistem e-wallet telah meningkat akhir-akhir ini, ternyata masih mempunyai kelemahan dalam sisi transaksi (Faridhal, 2020). Dari beberapa hal terkait penerapan pembayaran melalui e-wallet terdapat kendala saat menerapkan metode pembayaran melalui dompet digital (*E-Wallet*), seperti saat melakukan pembayaran, pelanggan telah memberikan bukti transaksi yang dilakukan telah berhasil, tetapi pesan atau pemberitahuan masuk ke rekening penjual tidak menunjukkan bahwa transaksi yang dilakukan pelanggan berhasil. Sehingga struk pembayaran nya tidak dapat dicetak akibat kendala yang terjadi. Hal ini terjadi jika pembayaran dilakukan melalui BRI^{mo} (BRI mobile banking). Tetapi jika menggunakan aplikasi dompet digital lainnya, masalah sistem pembayaran seperti yang dijelaskan sebelumnya tidak terjadi.

Masalah lainnya adalah mengenai kondisi UMKM yg sebelumnya tidak menggunakan dompet digital (*E-Wallet*) sebagai sistem pembayaran. Sebelumnya UMKM ketika menjual produknya, terdapat pelanggan yang tidak memiliki uang tunai (*cash*), sehingga mereka menawarkan untuk pembayaran melalui scan QRIS seperti; dana, gopay, shopeepay, dll. Tetapi penjual tidak dapat menerima pembayaran tersebut karena sistem tersebut belum tersedia. Alhasil, pembeli yg awalnya ingin membeli produk yg ditawarkan tidak jadi untuk membeli produk bakpia tersebut.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada UMKM bakpia tersebut, kami memberikan beberapa hal yang dapat dilakukan untuk pemecahan masalah pada UMKM bakpia di Pasar Malioboro 1.

1. Memberikan penyuluhan kepada UMKM Bakpia yang masih menggunakan sistem pembayaran tunai (*cash*) dan belum menggunakan dompet digital (*E-Wallet*) dalam bentuk scan barcode (QRIS).
2. Memberikan pelatihan bagaimana cara penggunaan Qris dalam sistem pembayaran.
3. Menyarankan menggunakan dompet digital selain BRI^{mo} bagi yang memiliki kendala pada penggunaan transaksi menggunakan BRI^{mo}.

Metode Implementasi

Pelaksanaan pengabdian ini bertempat di Jl. Malioboro No.1, Sosromenduran, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Yang dilaksanakan pada tanggal 2 oktober 2023 yang menasar pada UMKM Bakpia. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode wawancara.

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh. Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian (Yuhana, 2019). Instrumen pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data.

Pendekatan yang dilakukan dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh para UMKM Bakpia adalah dengan mengidentifikasi masalah dengan cara pengumpulan data/informasi dengan melakukan wawancara dan observasi kepada perwakilan para pedagang Bakpia yang berada di Pasar Malioboro 1, baik yang menggunakan QRIS

maupun yang belum menggunakan QRIS. Lalu, memberikan penyuluhan kepada Setelah proses wawancara, terdapat beberapa informasi yang pedagang mengenai manfaat QRIS, bagaimana cara menggunakannya dan memberikan solusi dari berbagai kendala yang dialami.

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

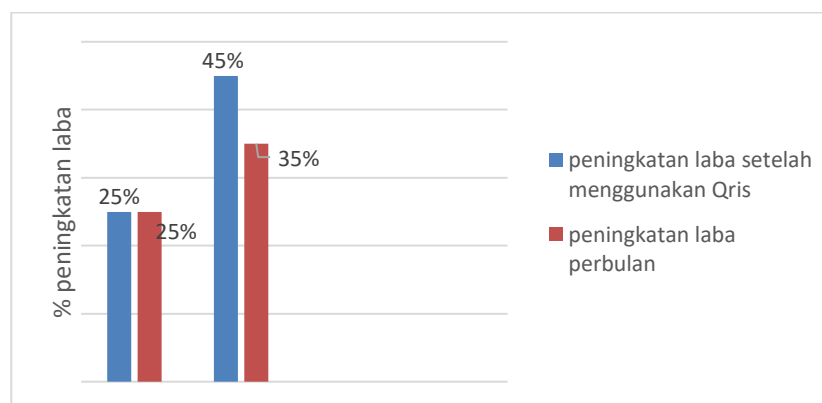
No	Permasalahan prioritas	Pemecahan masalah	Indikator keberhasilan
1	Terjadinya gangguan dalam proses transaksi melalui scan Qris <i>M-Banking</i> Brimo.	Memberi solusi untuk lebih menyokong pembayaran melalui aplikasi <i>E-Wallet</i> seperti OVO, Dana, ShoppePay, iSaku, dan lainnya.	90% UMKM Bakpia menerima masukan yang diberikan, memahami maksud dari penyuluhan yang diberikan.
2	Kurangnya pengetahuan dan informasi pedagang bakpia yang belum menggunakan Qris atau <i>E-Wallet</i>	Memberikan penyuluhan kepada UMKM Bakpia yang	90% UMKM Bakpia menerima masukan yang diberikan, memahami maksud dari penyuluhan yang diberikan.
3	Kurangnya pengetahuan dan informasi pedagang bakpia yang belum menggunakan Qris atau <i>E-Wallet</i>	Memberikan pelatihan bagaimana cara penggunaan Qris dalam sistem pembayaran.	Pedagang yg seharusnya tidak menggunakan Qris, setelah pelatihan dilakukan mampu menggunakan Qris untuk manfaat peningkatan laba usaha yg diharapkan.

II. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, pelaku UMKM Bakpia yang berada di Malioboro Teras 1 sudah banyak menerapkan metode pembayaran menggunakan *E-Wallet*. Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa penggunaan Qris sebagai metode pembayaran lebih dominan dibandingkan penggunaan sistem pembayaran tunai. Hal ini juga berpengaruh pada peningkatan laba UMKM Bakpia setelah diobservasi naik 20% setelah menggunakan metode pembayaran secara online seperti gopay, ovo, dana, brimo dan ShoppePay. Pengaruh wisatawan asing juga berpengaruh terhadap peningkatan laba UMKM Bakpia disebabkan para wisatawan asing sudah banyak menggunakan *E-Wallet* dalam bertransaksi. Sebelum menerapkan metode pembayaran menggunakan *E-Wallet* UMKM Bakpia terkadang mengalami gagal transaksi yang disebabkan pengunjung tidak

memiliki tunai dan harus mencari ATM terdekat untuk melakukan penarikan tunai atau tidak jadi membeli dan mencari penjual lain yang memiliki *Qris*. Sehingga peningkatan laba yang diharapkan tidak sesuai dengan ekspektasi pedagang. UMKM Bakpia mengalami peningkatan lama sekitar 10% setiap bulannya setelah penggunaan *Qris*. Disimpulkan penggunaan *E-Wallet* dapat berpengaruh terhadap laba usaha. Dengan begitu setiap pelanggan yang ingin membeli bakpia tidak perlu menggunakan uang tunai lagi sehingga memudahkan konsumen dalam setiap transaksi dengan menggunakan ponsel pintar. Sehingga pelanggan tidak mengalami kesulitan lagi jika ingin bertransaksi dalam keadaan tidak membawa uang tunai atau dompet. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-wallet*, kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, persepsi risiko, dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* (Rodiah & Melati, 2020).

Berdasarkan kondisi itu dapat dinyatakan bahwa penggunaan pembayaran melalui *E-Wallet* meningkatkan pendapatan laba UMKM Bakpia semakin meningkat. Mengubah *mindset* masyarakat untuk memanfaatkan peran digital untuk memudahkan setiap aktivitas yang dilakukan. Untuk itu setiap UMKM yang berada di Maliobro 1 ataupun UMKM lain yang ada di seluruh Indonesia lebih memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk meningkatkan pendapatan dan memudahkan memperkenalkan kepada masyarakat produk yang ingin dipasarkan.



Gambar 2. Peningkatan laba UMKM Bakpia Maliobro Teras 1

Hasil dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* sebagai alat pembayaran memberikan dampak yang positif kepada setiap UMKM untuk mengembangkan usaha yang dibangun dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat promosi yang lebih efektif dan efisien. Membangun kreatifitas UMKM Bakpia untuk membuat promosi yang lebih menarik agar setiap pelanggan ingin atau tertarik untuk membeli produk mereka. Meningkatkan pendapatan laba dalam transaksi yang begitu fleksibel atau mudah diakses di ponsel pintar, dan itu juga membuat pelanggan tidak perlu lagi membawa uang tunai.

Selain itu, dari penggunaan *e-wallet* memberikan penguatan hubungan antara UMKM kepada setiap pelanggan. Melalui dompet digital memberikan loyalitas kepada dan kepercayaan kepada pelanggan setiap ingin bertransaksi. Dan UMKM perlu juga memerhatikan pembaharuan teknologi dan terus mengikuti tren yang terbaru untuk mengembangkan usaha yang dijalankan.

III. Kesimpulan

Penyuluhan dan pelatihan yang diberikan kepada para UMKM Bakpia mencapai keberhasilan dalam memberikan informasi dan pengetahuan mengenai penggunaan *E-Wallet* dan penggunaan scan barcode (Qris) dalam sistem transaksi pembayaran produk Bakpia di Pasar Malioboro Teras 1. Pengabdian tersebut menunjukkan hasil bahwa UMKM Bakpia di Pasar Malioboro Teras 1 memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan laba usahanya melalui *E-Payment* dilihat dari lebih besarnya persentasi UMKM yg menggunakan *E-Payment* daripada pembayaran tunai. Diharapkan UMKM Bakpia yang ada di Pasar Malioboro Teras 1 dapat lebih mengembangkan potensi, kreativitas, inovasi, dan memperluas pengetahuan mengenai perkembangan ekonomi di era globalisasi, yang segala kegiatannya tidak terlepas dari teknologi. Kedepannya setiap UMKM yang masih belum membuka mata untuk perkembangan ekonomi ini, lebih peka terhadap kemajuan zaman demi menyokong pertumbuhan ekonomi yang lebih maju.

Pemerintah daerah dan instansi yang terkait UMKM juga diharapkan memberikan dukungan dan perhatian bagi para pedagang yang berinisiatif untuk meningkatkan kemampuannya dalam berdagang, melalui penyuluhan dan pelatihan yang diberikan pada UMKM.

IV. Referensi

- Agustiono, W., Prasetya, Y. D., & Kustiyahningsih, Y. (2023). Pengukuran Usability Aplikasi E-Wallet dengan Model PACMAD Menggunakan Metode Fuzzy-AHP dan TOPSIS. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 9(1).
<https://doi.org/10.25077/teknosi.v9i1.2023.12-20>
- Antareza, C., Saefuloh, D., & Gunawan, A. I. (2021). Persepsi Pelaku Usaha Kecil terhadap Penggunaan E-wallet sebagai Sistem Pembayaran. *Industrial Research Workshop and National Seminar*.
- Faridhal, M. (2020). ANALISIS TRANSAKSI PEMBAYARAN NONTUNAI MELALUI E-WALLET: PERSPEKTIF DARI MODIFIKASI MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Hengki Juliansa, Ahmadi. (2022). Rancang Bangun Aplikasi E-Marketplace Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Sebagai Media Promosi. *Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau*, 4(2). <https://doi.org/10.52303/jb.v4i2.73>
- Mizan, M., Sholeh, D., Isail, M., Badriah, S., Sofiyullah, M., Tajdidah, I., Mintarsih, M., Firmansyah, A., Ubaidilah, & Fatmahwati, U. (2021). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard dalam Pendekatan Asset-Baset Community Development (ABCD) Bagi Perkembangan UMKM Desa Kondangsari Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Ningrum, W. S. (2022). Perilaku Berbelanja Online Menggunakan E- Wallet Saat Pandemi Sampai Sekarang. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1).
<https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14263>
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2).
<https://doi.org/10.31331/jee.v1i2.1293>
- Setyorini, D., Nurhayaty, E., & Rosmita, R. (2019). PENGARUH TRANSAKSI ONLINE (e-Commerce) TERHADAP PENINGKATAN LABA UMKM (Studi Kasus UMKM Pengolahan Besi Ciampea Bogor Jawa Barat). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(5). <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i5.228>
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di

Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2). <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>
Yuhana, A. N. (2019). *Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*. 7(1).

V. Lampiran

Foto wawancara UMKM Bakpia



